

## LAKUKAN SIDAK, SAMSAT DIBERI WAKTU SEBULAN TEMUAN ORI

Rabu, 12 Juni 2019 - Bakuh Dwi Tanjung

TARAKAN, lensakaltara.co.id - Untuk kedua kalinya, setelah Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Kaltara terbentuk, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Kantor Pelayanan Samsat Induk Tarakan, Selasa (11/6/2019). Hasilnya, terdapat sejumlah catatan yang menjadi koreksi ORI Kaltara.

Kepala ORI Kaltara, Ibramsyah menyebutkan, sidak pertama kali dilakukan saat ORI Kaltara baru pertama kali terbentuk, namun sifatnya hanya silaturahmi. Tapi, yang kedua kali ini ada beberapa catatan yang menjadi perhatian diantaranya tidak aktifnya nomor telepon call center.

"Selain itu yang menjadi catataan kita saat melakukan sidak, yakni masalah informasi update terkait pajak kendaraan menggunakan media sosial, toilet dan kursi roda," terang Ibramsyah.

Tidak hanya itu, lanjut Ibramsyah, dalam sidak kali ini ORI juga menemukan di meja pelayanan tidak adanya standar operasional prosedur (SOP), yang terpasang. Bahkan kecilnya ukuran alur cara pembayaran pajak kendaraan, yang terpasang setelah pintu masuk.

"Kita juga menginginkan dari petugas pelayanan sebagai sumber informasi, harus bisa menjawab pertanyaan masyarakat yang datang terkait berapa denda dan biaya pajak kendaraan," ujarnya.

Selama melakukan sidak, ORI kaltara juga menyoroti pemasangan kanopi di lokasi parkir dan mobil samsat keliling, yang belum digunakan meski sudah terpasang sejak April lalu. Padahal, dikatakan Ibramsyah, walau ada sedikit kendala tapi mesin mobil samsat keliling masih bagus saat diuji coba.

"Yang menjadi kendala cuma dibagian pintu yang belum berfungsi, tapi sudah kita minta kepada petugasnya untuk segera difungsikan," ungkap Ibramsyah.

Ditengah-tengah melakukan sidak, diakui Ibramsyah, pihaknya juga melakukan pengecekan terhadap plat hingga BPKB kendaraan. Dari hasil sidak ini, nantinya pihak Samsat akan diberikan waktu sebulan untuk menindaklanjuti catatan yang menjadi rekomendasi ORI Kaltara.

"Disini kita bukan mencari kesalahan tapi mau memberikan solusi perbaikan pelayanan, hasil sidak ini juga akan kita sampaikan ke Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) dan Gubernur Kaltara," tegasnya.

Terpisah, Kepala Seksi Pembukuan dan Penagihan Kantor Pelayanan Samsat Induk Tarakan, Irawan mengungkapkan, hasil sidak ORI Kaltara ini selanjutnya akan dilakukan perbaikan. Hanya saja, untuk masalah pemasangan kanopi belum dapat dilakukan cepat, dikarenakan anggaran yang terbatas.

"Kalau masalah alur pembayaran pajak kendaraan, ukuranya akan diperbesar dan letaknya juga dipindahkan, sedangkan call center akan segera diaktifkan kembali," tutupnya. (ima)